



LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR

**PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
PANTAI RANDUSANGA INDAH BREBES**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Disusun oleh :
SUHERI HAMZAH
L2B 001 264

Tugas Akhir – TKA 145
Periode 97

Kepada
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia memiliki kebutuhan jasmani dan rohani, keduanya merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dan erat kaitannya dalam siklus kegiatan yang memberikan keseimbangan hidup. kebutuhan jasmani berkaitan dengan hubungan luar antara manusia dengan sekitarnya. sedangkan kebutuhan rohani berhubungan dengan suasana hati dan pikiran.

Kebutuhan akan rekreasi merupakan salah satu kebutuhan rohani yang keberadaannya sangat penting untuk dipenuhi. Rekreasi bisa dilakukan dengan banyak hal, misalnya dengan melakukan suatu kegiatan yang atraktif dan menyenangkan, maupun dengan mengunjungi suatu tempat, dengan tujuan dapat memberikan semangat baru dan menyegarkan pikiran. Tempat yang dikunjungi tersebut biasanya disebut dengan obyek wisata. Dan salah satu obyek wisata yang dapat dikunjungi dan dapat memberikan efek seperti tersebut diatas adalah obyek wisata pantai.

Brebes merupakan sebuah kabupaten di Jawa Tengah yang letaknya berada di pesisir utara Jawa (pantura), sehingga kedudukannya lebih dekat dengan perairan laut. Sebagai kabupaten yang terletak di kawasan perbatasan Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat, kabupaten Brebes dituntut untuk mampu memanfaatkan berbagai potensi yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan daerahnya sendiri. Dilihat dari kedudukannya, Brebes memiliki potensi yang besar dalam mengembangkan dunia maritimnya, yaitu dengan bidang industri, ekonomi, budaya, maupun yang lainnya. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah sektor pariwisata.

Kabupaten Brebes memiliki cukup banyak obyek wisata antara lain di wilayah bagian selatan ada obyek wisata Air Panas Buaran, Air Panas Tirta Husada Kedungoleng, Waduk Penjalin, Telaga Renjeng, dan Argo Wisata Pabrik Teh Kaligua. Dibagian barat ada Waduk Malahayu dan di wilayah bagian utara ada Pantai Randusanga Indah yang merupakan salah satu obyek wisata unggulan Brebes. Namun sangat ironis sekali, potensi wisata tersebut belum dikelola secara maksimal disamping masih sangat kurangnya sarana dan prasarana di bidang pariwisata, ditambah dengan kondisinya saat ini yang

sangat memprihatinkan, baik kondisi fisik, penataan, perawatan, maupun pengunjung. Kondisinya sangat disayangkan mengingat sampai saat ini masih banyak animo masyarakat terutama masyarakat lokal Brebes yang menginginkan adanya obyek wisata lokal.

Dengan adanya Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, Pemerintah Daerah diharuskan dapat mengembangkan potensi yang ada didaerahnya dengan baik sehingga mampu untuk mandiri dan mampu untuk melaksanakan pemerintahannya sendiri.

Pemerintah Kabupaten sebenarnya telah membuat semacam *masterplan* guna pengembangan pembangunan obyek wisata Pantai Randusanga Indah (Parin) ini, namun jika dikaji lebih lanjut, masih terdapat kekurangan di dalamnya, yang bila dilihat dari segi kapasitas dan penataan fasilitasnya, masih perlu diadakan perbaikan, dengan kajian beberapa analisis yang lebih mendalam.

Pengembangan kawasan Pantai Randusanga Indah merupakan salah satu upaya pelestarian, pengembangan dan pemanfaatan semua potensi sumber daya di sektor pariwisata. Tuntutan tersebut memaksa pemerintah kabupaten Brebes untuk segera membenahi segala kekurangan, dalam hal ini adalah bidang pariwisata, terutama obyek pariwisata pantai. Pantai Randusanga adalah satu-satunya obyek wisata pantai yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten Brebes. Hal ini berkaitan dengan tujuannya sebagai penunjang perekonomian pemerintah maupun masyarakat sekitar kawasan Randusanga, yang ada dan sedang berkembang di kabupaten Brebes. Salah satu prioritas utama adalah meningkatkan kualitas pantai Randusanga sebagai salah satu obyek wisata kebanggaan dengan harapan dapat meningkatkan wisatawan baik lokal maupun regional sekaligus dapat menjadi andalan dalam pemasukan pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata. Dengan dasar pemikiran inilah diperlukan perencanaan *Pengembangan Obyek Wisata Pantai Randusanga Indah Brebes*.

Pengembangan Obyek Wisata Pantai Randusanga Indah Brebes ini diharapkan mampu untuk memperkenalkan dan mempromosikan produk pariwisata pantai kabupaten Brebes ke pasar lokal maupun regional. Di samping itu perencanaan dan perancangan ini diharapkan dapat menjadi sebuah wadah yang mampu untuk melestarikan budaya setempat dan daerah dengan lebih baik. Dengan semakin majunya industri pariwisata di

kabupaten Brebes, diharapkan akan meningkatkan peran serta Brebes dalam meramaikan dunia pariwisata, serta meningkat pula taraf hidup masyarakat sekitar kawasan wisata Pantai Randusanga ini.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Melihat dan mengamati potensi serta permasalahan yang mendasar pada daerah kabupaten Brebes khususnya permasalahan kebutuhan rohani dalam bentuk rekreasi pantai lokai sebagai fenomena yang nantinya akan menjadi acuan analisis perencanaan dan perancangan obyek wisata Pantai Randusanga Indah Brebes.
- b. Mencari, menggali, mengelompokkan dan mengidentifikasi permasalahan dalam koridor aspek-aspek perencanaan dan perancangan Arsitektur serta merumuskan pemecahan yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Randusanga Brebes yang memenuhi sasaran aktualita, urgensi, dan originalitas, dengan suatu penekanan desain sesuai dengan karakter judul yang dikehendaki.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan suatu landasan konseptual berupa pokok-pokok pikiran sebagai suatu gagasan dalam perencanaan dan perancangan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Randusanga Indah Brebes dalam bentuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

C. Manfaat

a. Secara Subyektif

Sebagai salah satu persyaratan untuk melanjutkan ke studio grafis, dimana hal tersebut digunakan sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata I (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.

b. Secara Obyektif

1. Usulan tentang perencanaan dan perancangan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Randusanga Indah Brebes diharapkan menjadi salah satu masukan yang berarti bagi masyarakat Brebes dan Pemerintah Daerah pada khususnya.
2. Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan arsitektur pada khususnya.

D. Lingkup Pembahasan

1. Lingkup Substansial

Perencanaan dan perancangan Penataan dan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Randusanga Brebes adalah suatu perencanaan dan perancangan kawasan yang menarik sebagai sebuah obyek wisata pantai yang tertata dengan indah, serta layak bila ditinjau dari kualitas dan kuantitas bangunan sebagai blok kawasan bermasa jamak.

Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Randusanga Brebes direncanakan di Brebes dengan mengacu pada tapak kawasan pantai Randusanga.

2. Lingkup Spasial

Penataan dan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Randusanga Brebes direncanakan di Brebes dengan mengacu pada tapak kawasan pantai Randusanga.

Batas-Batas geografis kabupaten Brebes yaitu :

Sebelah Utara	: Laut Jawa
Sebelah Timur	: Kabupaten dan Kota Tegal
Sebelah Selatan	: Pembantu Gubernur Wilayah Banyumas
Sebelah Barat	: Pembantu Gubernur Wilayah Cirebon

E. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini adalah pembahasan secara deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data melalui studi literatur dan observasi lapangan, untuk kemudian dianalisa dan dilakukan suatu pendekatan yang menjadi dasar penyusunan konsep program perencanaan dan perancangan. Tahap pengumpulan data yang dimaksud dilakukan melalui :

1. Studi Literatur

Yaitu dengan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep dan standar wisata pantai.

2. Wawancara

Melakukan wawancara mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Pengembangan Obyek Wisata pantai dari berbagai narasumber yang terkait.

3. Studi Banding

Melakukan perbandingan terhadap hasil observasi yang dilakukan pada beberapa obyek wisata yang mempunyai karakteristik yang serupa dan alternatif tapak yang ada untuk analisa kriteria yang diterapkan pada Pengembangan Obyek Wisata Pantai yang diprogramkan.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisa dengan pendekatan-pendekatan perencanaan dan perancangan, diantaranya pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknis, dan aspek arsitektural. Setelah dilakukan pendekatan-pendekatan tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa konsep dasar perencanaan dan perancangan. Konsep dasar perencanaan dan perancangan ini menjadi hasil atau kesimpulan LP3A ini.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasannya disusun dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang perlunya perencanaan dan perancangan Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Randusanga Brebes, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, manfaat, lingkup, metode, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN UMUM WISATA

Menguraikan tentang pengertian umum tentang penataan, pengembangan, obek wisata pantai, melalui literatur yang ada, baik pengertian karakteristik kegiatan di dalamnya, serta penekanan desain yang akan digunakan.

**BAB III TINJAUAN KABUPATEN BREBES DAN OBYEK WISATA PARIN
BREBES**

Berisikan Tinjauan tentang kondisi kabupaten Brebes, berupa data fisik dan non fisik, studi banding wisata pantai beserta kesimpulan dan rekomendasi.

**BAB IV ANALISIS PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PANTAI
RANDUSANGA INDAH BREBES**

Berisi tentang analisa Potensi dan kendala yang ada pada obyek Par-In beserta analisa pelaku dan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan dalam site.

BAB V KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Menyusun kesimpulan, batasan dan anggapan dari pembahasan yangtelah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, yang digunakan sebagai dasar penyusunan konsep dan program perancangan

BAB VI PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANAGN

Menguraikan tentang dasar-dasar pendekatan dan analisa pada perencanaan dan perancangan Pengembangan Obyek Wisata Pantai Randusanga Brebes yang meliputi pendekatan pengunjung, pendekatan perencanaan ruang, pendekatan perlengkapan bangunan,serta studi pendekatan arsitektural.

**BAB VII PROGRAM PERENCANAAN DAN PERNCANGAN
PENGEMBANGAN OBYEK WISATA PARIN BREBES**

Menyimpulkan mengenai tujuan Perencanaan dan Perancangan, landasan konseptual, program perencanaan dan perancangan, program ruang dan kebutuhan luas tapak dari sebuah kawasan wisata pantai.